

BAB III

LANDASAN TEORI

3.1 Langkah-Langkah Perhitungan Balok T pada Aplikasi

3.1.1 Perhitungan Perancangan Tulangan

1. Input $f'c$, f_y , bw , be , hf , h , d tulangan, As tulangan, d sengkang, tebal selimut beton, Mu dan Vu
2. Menghitung d :

$$d = h - d' \quad (3-1)$$

3. Menghitung Rn :

$$Rn = \frac{Mu}{\phi \cdot b \cdot d^2} \quad (3-2)$$

4. Menghitung ρ :

$$\rho_{balance} = 0,85 \times \beta_1 \times \frac{f'_c}{f_y} \times \frac{600}{(600 + f_y)} \quad (3-3)$$

$$\rho_{min} = \frac{1,4}{f_y} \quad (3-4)$$

$$\rho_{min} = \frac{\sqrt{f'_c}}{4f_y} \quad (3-5)$$

$$\rho = \frac{0,85 \cdot f'_c}{f_y} \left(1 - \sqrt{1 - \frac{2Rn}{0,85 f'_c}} \right) \quad (3-6)$$

$$\rho_{max} = 0,75 \times \rho_{balance} \quad (3-7)$$

5. Menghitung As_{perlu} dan $n_{tulangan}$ pada tulangan tunggal :

$$As_{perlu} = bw.d.\rho \quad (3-8)$$

$$n_{tulangan} = \frac{As_{perlu}}{\frac{1}{4} \cdot \pi \cdot d^2} \quad (3-9)$$

6. Menghitung nilai a dan c :

$$a = \frac{Asfy}{0,85 fc' b_e} \quad (3-10)$$

$$c = \frac{a}{\beta_1} \quad (3-11)$$

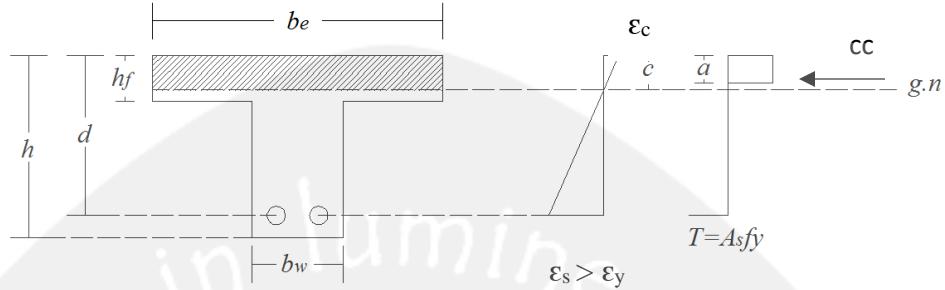
7. Menghitung tulangan geser

$$V_c = \frac{1}{6} \sqrt{fc'} b.d.10^{-3} \quad (3-12)$$

$$V_s = \frac{Vu}{0,75} - V_c \quad (3-13)$$

$$Av = n \cdot \frac{1}{4} \cdot 3,14 \cdot d^2 \quad (3-14)$$

$$S_{perlu} = \frac{Av.fyt.d}{Vs} \quad (3-15)$$



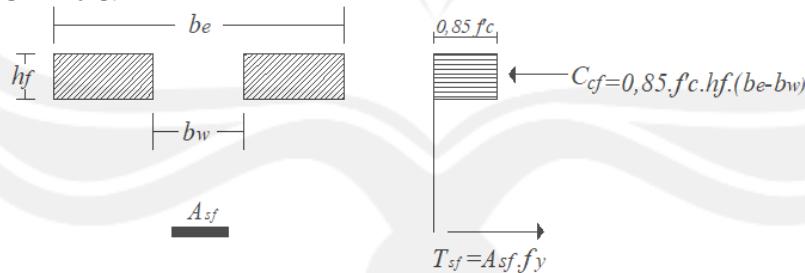
Gambar 3.1 Penampang balok T dengan garis netral kurang dari tinggi flens ($c < h_f$) dengan regangan dan tegangan

Keterangan

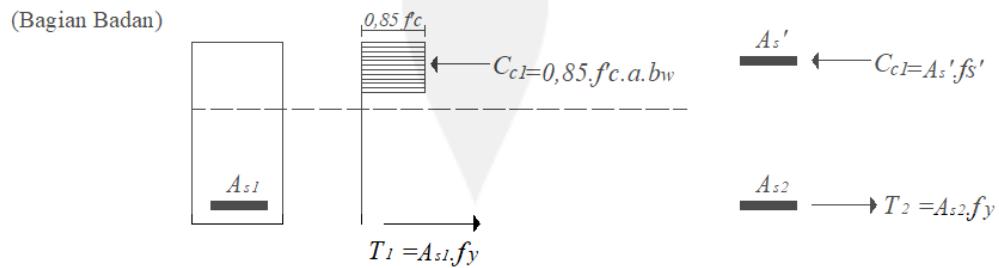
- h = Tinggi total balok
- d = Tinggi balok diukur dari tepi serat yang tertekan ke titik berat beton
- b_e = Lebar efektif
- h_f = Tinggi flens
- b_w = Lebar badan
- ε_s = Regangan pada taraf tulangan baja yang tertarik
- ε_c = Regangan pada tepi serat yang tertekan

3.1.2 Perhitungan Momen Kapasitas Balok

(Bagian Sayap)



(Bagian Badan)



Gambar 3.2 Diagram tegangan tulangan rangkap

Keterangan

h	= Tinggi total balok
d	= Tinggi balok diukur dari tepi serat yang tertekan ke titik berat beton
be	= Lebar efektif
cc	=Tekan Beton
hf	= Tinggi flens
bw	= Lebar badan
ε_s'	= Regangan tekan baja
ε_s	= Regangan pada taraf tulangan baja yang tertarik
ε_c	= Regangan pada tepi serat yang tertekan

1. Hitung As tulangan

$$As = n \cdot \frac{1}{4} \cdot 3,14 \cdot d^2 \quad (3-16)$$

$$As' = n \cdot \frac{1}{4} \cdot 3,14 \cdot d^2 \quad (3-17)$$

2. Hitung pembatasan rasio tulangan

Berdasarkan SNI 2847-2013 pasal 10.2.7.3 mengatakan bahwa untuk fc' antara 17 dan 28 MPa, β_1 harus diambil sebesar 0,85. Untuk fc' diatas 28 MPa, β_1 harus direduksi sebesar 0,05 untuk setiap kelebihan kekuatan sebesar 7 MPa diatas 28 MPa, tetapi tidak boleh diambil kurang dari 0,65.

$$\beta_1 = 0,85 - 0,05 \cdot \frac{(fc' - 28)}{7} \quad (3-18)$$

$$\rho = \frac{As - As'}{be \cdot d} \quad (3-19)$$

$$\rho_{\max} = \frac{382,6 \cdot \beta_1 \cdot f_c'}{(600 + f_y) \cdot f_y} \quad (3-20)$$

3. Hitung tinggi blok tekan dan garis netral

$$a = \frac{(A_s - A_s')f_y}{0,85 \cdot f_c' b_w} \quad (3-21)$$

$$c = \frac{a}{\beta_1} \quad (3-22)$$

4. Hitung regangan tekan beton dan regangan tekan baja

$$\varepsilon_s = \varepsilon_c \cdot \frac{d - c}{c} \quad (3-23)$$

$$\varepsilon_s' = \varepsilon_c \cdot \frac{c - d'}{c} \quad (3-24)$$

$$fs = \varepsilon_s \cdot Es \quad (3-25)$$

$$fs' = \varepsilon_s' \cdot Es \quad (3-26)$$

5. Hitung momen nominal

Bagian sayap

$$C_{cf} = 0,85 \cdot f_c' h_f (b_e - b_w) \left(d - \frac{a}{2} \right) \quad (3-27)$$

$$T_{sf} = A_s f_y \left(d - \frac{h_f}{2} \right) \quad (3-28)$$

$$Mn_1 = C_{cf} + T_{sf} \quad (3-29)$$

Bagian Badan

$$C_{c1} = 0,85 \cdot fc' \cdot hf \cdot bw \cdot \left(d - \frac{a}{2} \right) \quad (3-30)$$

$$T_{s1} = Asf \cdot fy(d - d') \quad (3-31)$$

$$Mn_2 = C_{c1} + T_{s1} \quad (3-32)$$

$$C_s = As' \cdot fs' (d - d') \quad (3-33)$$

$$T_{s3} = As_3 \cdot fy(d - d') \quad (3-34)$$

$$Mn_3 = C_s + T_{s2} \quad (3-35)$$